

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Adapun paparan data dalam penelitian, peneliti hanya berfokus pada pola asuh otoriter terhadap tingkah laku anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida sumberkembar Binangun Blitar, pola asuh permisif terhadap tingkah laku anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida sumberkembar Binangun Blitar, dan pola asuh demokratis terhadap tingkah laku anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida sumberkembar Binangun Blitar. Dari hasil wawancara peneliti dapat merumuskan sebagai berikut :

1. Pola Asuh Yang Diterapkan Orang Tua Kepada Anak Usia 5-6 Tahun di RA Perwanida Sumberkembar Binangun Blitar.

Pola asuh merupakan cara orang tua dalam mengasuh anak. selain itu, pola asuh orang tua juga cara orang tua memberikan perhatian dan cara mendidik anak agar menjadi anak yang bertingkah laku baik dan berakhlakul karimah serta berguna bagi bangsa dan negara. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu orang tua dari siswa di RA Perwanida

Sumberkembar Binangun Blitar mengenai pengertian pola asuh yaitu Bu Karminten orang tua dari Alif menyatakan bahwa

Bagaimana ya mbak sulit mbak untuk mengungkapkannya. Oh gini mbak pola asuh itu ya kalau menurut saya itu adalah bagaimana cara dalam mengasuh anak sehari-hari, selain

mengasuh juga cara memberikan perhatian, cara mendidik anak agar menjadi anak yang bertingkah laku baik dan berakhlakul karimah serta berguna bagi bangsa dan Negara. Dan juga cara mendisiplinkan anak agar anak bisa teratur dalam kebiasaan sehari-hari dan menjadikan kebiasaan yang baik untuk masa depannya.¹

Adapun pendapat dari guru di RA Perwanida yaitu Bu Lidia menyatakan bahwa

Kalau menurut saya mbak pola asuh itu cara bagaimana orang tua dalam mendidik, mengasuh, memberikan perhatian. Kalau pola asuh disekolah itu ya cara guru dalam mendidik, mengasuh dan memberikan perhatian pada anak mulai dari anak datang dan masuk ke lingkungan sekolah sampai anak pulang atau keluar dari lingkungan sekolah. Pola asuh itu meliputi kegiatan belajar mengajar, mengawasi anak waktu istirahat saat anak bermain, dan pada kegiatan-kegiatan lainnya. Itu dilakukan agar tidak anak ada yang bertingkah laku yang tidak diinginkan terus anak dapat mengikuti proses belajar dengan baik, selain itu agar tidak ada anak yang bertengkar sama teman, rebutan mainan seperti itu mbak.²

Adapun bu Karminten dalam mengasuh anak yaitu dengan cara menuntut anak untuk mengikuti aturan yang dibuat bu Karminten dan mengikuti semua yang diperintahkan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama bu karminten yang menyatakan bahwa

¹ Wawancara Dengan Bu Karminten Orang Tua Alif Pada Senin, 2 Maret 2020 Pukul 10:15 WIB.

² Wawancara dengan bu Lidia Guru Kelompok B pada hari senin, 2 Maret 2020 pukul 10:15 WIB.

Pola asuh yang digunakan itu ya mbak, saya memang sedikit lebih menuntut anak untuk mengikuti semua yang saya perintahkan, itu semua saya lakukan demi kebajikannya mbak dan saya itu ya mbak tidak menerima alasan apapun yang anak berikan, jadi anak itu harus benar-benar melakukan apa yang saya perintahkan mbak. misalnya saja ya mbak, menyuruhnya untuk tidur siang, terus menyuruhnya ngaji mbak sore, terus kalau malam ya belajar mbak. kadang itu mbak dia nurut tapi kadang juga membangkang mbak. nah itu mbak pola asuh yang kami gunakan. Kalau bapaknya itu terserah mbak, maksudnya itu mendidik anak dan mengasuh anak itu tanggung jawab ibu gitu katanya mbak. jadi ya udah semua yang mengenai anak itu tanggung jawab saya mbak.³

Pola asuh penting dilakukan oleh orang tua untuk mendidik anak serta mengasuh anaknya agar anak bisa mewujudkan apa yang diharapkan oleh orang tua.

Dalam melakukan pengasuhan bu Karminten juga memberikan perhatian dalam keseharian terhadap anaknya. Salah satu cara bu Karminten dalam memberikan perhatian pada anak dalam keseharian yaitu dengan ikut andil dalam pembagian waktu terhadap anak. hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua bu Karminten selaku orang tua Alif

Cara memberikan perhatian sehari-hari ya mbak, ya seperti saya katakan tadi mbak tapi lebih tepatnya itu membagi waktu anak. maksudnya itu saya ikut andil dalam membagi waktu anak terus memperhatikan kebutuhan anak. misalnya kalau pagi hari ya membangunkannya, memandikannya, menyiapkan sarapan terus mengantarnya sekolah. Kalau siang hari menjemputnya sekolah, menggantinya baju, terus saya keloni mbak tidur siang. Kalau sudah sore mengantarkannya ngaji, dan malam harinya belajar. Ya kurang lebih seperti itu ya

³ Wawancara dengan bu Karminten orang tua Alif pada senin, 2 Maret 2020 pukul 11:30 WIB.

mbak perhatian yang saya berikan. Oh iya selain itu ada lagi mbak mengawasi pergaulan anak. saya itu membolehkan Alif itu bermain dan bergaul dengan anak seusianya mbak. kalau untuk bermain dan bergaul dengan anak yang usianya diatasnya Alif itu terkadang saya larang, selain itu saya pantau terus mbak, saya takut kalau Alif diwarahi yang aneh-aneh mbak.⁴

Ada juga orang tua dari peserta didik di RA Perwanida yang mengasuh anak dengan mendisplinsinkan terhadap aturan yaitu bu Rum orang tua Andini. Cara bu Rum dalam mengasuh Andini dengan mendisiplinkan Andini terhadap aturan yang telah dibuat oleh bu Rum. Sebagaimana yang diungkapkn oleh bu Rum saat diwanwancara

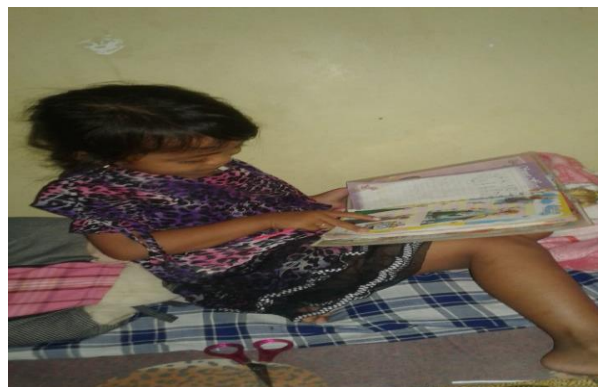
Pola asuh yang saya gunakan itu mendidik anak untuk disiplin terhadap aturan yang telah dibuat dan disepakati, misalnya merapikan mainan setelah digunakan, disiplin terhadap waktu-waktu yang sudah biasa dia lakukan, dan menjaga kesehatan serta mendisiplinkan anak untuk selalu bertingkah laku baik. Saya juga sering menuntut anak untuk selalu mengikuti apa yang saya arahkan misalnya itu menuntut untuk selalu belajar, dan juga membatasi anak aktivitas anak mbak.⁵

Selain itu, bu Rum juga juga memberikan perhatian dalam keseharian terhadap anaknya. Salah satu cara bu Rum dalam memberikan perhatian pada anak dalam keseharian yaitu dengan melakukan pengawasan, meperhatikan kebutuhan, dan ikut andil dalam mebagi waktu anak. sebagaimana diungkapkan oleh bu Rum selaku orang tua Andini saat dilakukannya wawancara

⁴ Wawancara dengan bu Karminten orang tua Alif pada hari senin, 2 Maret 2020 pukul 11:45

⁵ Wawancara Dengan Bu Rum Orang Tua Dari Andini Pada Hari Kamis, 12 Maret 2020 Pukul 10:00 WIB

Cara saya memberikan perhatian sehari-hari yaitu dengan melakukan pengawasan yang ketat pada anak misalnya saat waktu belajar. Kalau waktunya belajar saya tuntut anak untuk belajar tidak boleh sambil nonton atau bermain gitu jadi kalau belajar ya belajar mau tidak mau ya harus belajar, kalau dia tidak mau belajar saya tanya mbak “maunya gimana, mau jadi anak pinter ngak” terus kalau dia tidak mau padahal sudah dipaksa dan saya geram gitu biasanya saya cubit mbak saking jengkelnya saya gitu. terus kalau anaknya nangis saya bilang gini “kok malah nangis, mau jadi anak pinter ngak” setelah itu saya tinggal kekamar terus dia sama ayahnya. Sebenarnya saya kasihan mbak tapi mau gimana lagi itu semuakan juga demi dia. Selain itu juga memperhatikan setiap kebutuhannya mbak seperti makan, kesehatanya. Terus lagi membagi waktunya misalnya pagi hari itu ya dangunkan, terus memandikannya, menyiapkan sarapan, mengantarnya sekolah. Kalau siang hari setelah pulang sekolah dia bermain sebentar kemudian saya ajak tidur, kalau sore hari mengantar ngaji kalau malam hari nah pada saat ini saya benar-benar menuntut dia untuk belajar. Semua ini saya lakukan sebelum saya berangkat ke ladang dan sepulang dari ladang. Karena saya kan penati ya mbak.⁶



Gamabar 4.1 pola asuh yang diterapkan orang tua⁷

Gambar diatas merupakan bentuk pola asuh yang digunakan orang tua serta cara orang tua dalam memberikan perhatian pada anak dan mengawasi kegiatan bermainanak.

⁶ Wawancara Dengan Bu Rum Orang Tua Dari Andini Pada Hari Kamis, 12 Maret 2020 Pukul 10:15 WIB

⁷ Dokumentasi Pola Asuh Yang Diterapkan Orang Tua

Selain menuntut dan mendisiplinkan anak, ada juga pola asuh yang digunakan oleh orang tua dari anak didik di RA Perwanida dengan memanjakan, menuruti semua keinginan anak dan memberikan kebebasan pada anak. Ada bu Dewi orang tua Marwa. Bu Dewi dalam mengasuh Marwa yaitu dengan memanjakan dan menuruti semua keinginan anak. sebagaimana yang diungkapkan bu Dewi saat diwawancara

Karena saya itu guru ya mbak jadi kalau anaknya pulang sekolah atau waktu belum sekolah dulu kalau di rumah bersama ayahnya kalau ayahnya pergi ke ladang maka Marwa dititipkan ke neneknya karena kakaknya juga masih seolah. Jadi yang mengasuh Marwa itu kalau saya sedang mengajar itu ayahnya kalau tidak gitu neneknya. Nah pengasuhan yang diterapkan oleh mereka ya mbak memberikan kebebasan pada Marwa seperti bermain, terus kalau Marwa minta apa-apa itu selalu dituruti kata mbak nya “tidak apa-apa yang penting anaknya diam” seperti itu. Tapi Kalau saya sendiri Pola asuh yang saya gunakan itu seperti tarik ulur mbak, maksudnya itu kadang diberi kebebasan tapi kadang juga dilarang. Tapi lebih sering saya beri kebebasan sih. Misalnya dalam menentukan sesuatu tanpa adanya persetujuan saya atau ayahnya gitu. Mangkanya anaknya sekarang itu ya mbak kalau dibilangin itu susah mbak, kadang malah dianya marah, nangis gitu. Terus ya sama nenek dan kakeknya itu kalau Marwa saya bilangi atau saya marahi gitu ya mbak terus dibela. Jadi Marwa itu merasa bahwa dia salah benar itu selalu ada yang membela. Maka dari itu dia itu sekarang ya tidak takut sama siapa-siapa dalam anggota keluarganya. Biasanya kan ada anak yang takut sam ayahnya atau ibunya tapi kalau Marwa tidak. Tapi kalau di masyarakat dia itu pemalu tapi kalau di rumah ya seperti tadi. Mungkin karena waktu kecil dia jarang diajak bersosialisasi dengan masyarakat ya. Pokonya seperti itu lah pengasuhan yang saya terapkan.⁸

Selain itu, bu Bewi juga menuruti semua kemauan dari Marwa salah satunya yaitu dengan membelikan mainan, membelikan jajan dl. Hal

⁸ Wawancara Dengan Bu Dewi Orang Tua Marwa Pada Hari Selasa 3 Maret 2020 Pukul 17:30 WIB

ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua siswa yaitu ibu Dewi

Kalau menurut semua kemauannya iya mbka saya memang menurut kemauan anak tapi itu tidak semua dilihat lihat dulu. Kalau tidak dituruti gitu ya saya itu merasa kasihan gitu. Udah ditinggali kerja, jarang ketemu jadi lebih sedikit memanjakanya. Nah memanjakanya itu biasanya berupa menurut semua keinginannya misalnya dia ingin beli mainan gitu besoknya langsung saya belikan dia itu jarang mbak meminta dibelikan mainan paling-paling jajan gitu, terus pembelaan ketika dia bertengkar dengan kakaknya gitu walaupun yang salah itu belum tentu yang kakaknya tapi saya berfikir bahwa kakak itu harus bisa sedikit mengalah gitu mbak itu tapi dulu ya kalau sekarang karena dia sudah umur 6 tahun maka dia harus tau mana yang salah dan mana yang benar. Tapi sampai sekarang ya dia itu tidak mau disalahkan jika benar-benar dia itu salah. Kalau dibilangin gitu dia itu nagis, terus marah *ngamuk* gitu lo, terus katanya saya tidak mau berteman denganya katanya saya malah memilih berteman dengan orang lain atau malah membela orang lain gitu.⁹

Selain memanjakan Marwa Bu Dewi juga memberikan perhatian pada anaknya dalam kehidupan sehari-hari salah satunya yaitu dengan cara memberikan kebebasan saat Marwa melakukan sesuatu dan pengawasan saat dia bermain. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua siswa yaitu ibu Dewi selaku orang tua Marwa

jadi saya memberikan perhatian pada Marwa itu mulai dari aktivitas dipagi hari misalnya memandikanya, terus menyiapkan sarapannya dan menyuapi, kalau aktivitas siang mengajaknya tidur siang, terus kalau sore gitu mengajarkanya mengaji, terus belajar, dan tidur malam. Agar besok paginya mudah dibangunkan dan tidak telat saat datang kesekolah. Tapi kalau bangun pagi Marwa itu agak susah jadi ya saya biarkan mbak sak bangun-bangun e dia, kalau dibangunkan paksa gitu

⁹ Wawancara Dengan Bu Dewi Orang Tua Marwa Pada Hari Selasa 3 Maret 2020 Pukul 17:45 WIB

di kadang ngambek Selain itu ya saya juga memberi perhatian ketika dia bermain. Kan sekarang isu penculikan-penculikan itu lo saya itu takut jadi kalau dia bermain di luar rumah gitu selalu saya temani. Marwa itu juga jarang bermain di tetangga kalau tidak sama orang tuanya. kalau saya kerja ya kalau dia setelah pulang sekolah itu neneknya atau ayahnya yang mengawasinya kalau kakaknya lagi liburan ya sama kakaknya. karena saya benar-benar takut sama penculikan-penculikan itu. Nah kalau saya sudah pulang kerja ganti saya yang mengawasinya.¹⁰



Gambar 4.2 pola asuh yang diterapkan bu Dewi¹¹

Gambar diatas merupakan bentuk dari pola asuh yang diterapkan bu Dewi dalam mengasuh Marwa. Yaitu memanjakan dan menuruti semua keinginan anak.

Selain bu Dewi yang memanjakan marwa ada juga orang tua yang mengasuh anaknya dengan menuruti kenginan anak yaitu bu Mun orang tua Akbar. bu Mun dalam mengasuh Akbar yaitu dengan menuruti kenginan Akbar. Sebagaimana yang diungkapkan bu Mun saat diwawancara

¹⁰ Wawancara Dengan Bu Dewi Orang Tua Marwa Pada Hari Selasa 3 Maret 2020 Pukul 17:45 WIB

¹¹ Dokumentasi pola asuh yang diterapkan bu Dewi

Pola asuh yang saya gunakan dalam mengasuh Akbar ya mbak yaitu dengan menuruti keinginan anak. karena kalau tidak dituruti mbak dia akan marah dan menangis. Dan juga saya sedikit memanjakan karena dia itu anak terakhir dan cowok juga jadi ya sedikit saya manjakan. Pernah waktu itu sholat di masjid dia minta pulang padahal keadaan saya masih sholat, ya batin saya, saya biarkan dulu mbak sampai sholat saya selesai tapi anaknya sudah tidak sabaran, anaknya malah nangis dan mencubiti saya terus saya ditarik-tarik gitu akhirnya saya batalkan sholat terus saya gendong dia keluar masjid dan saya bawa ke rumah kakak saya yang kebetulan rumahnya di depan masjid. Pernah juga waktu sekolah saat udah masuk mbak dia minta saya untuk ikut masuk kelas suruh menemani didalam kelas saya bilang saya tunggu di depan saja tapi anaknya tidak mau, terus anaknya nangis di depan pintu didekati dan dibujuk gurunya itu tidak mau, ya akhirnya saya ikut masuk mbak. seperti itu mbak.¹²

Selain itu, bu Mun juga memberikan perhatian dalam keseharian Akbar. Salah satu cara bu Mun dalam memberikan perhatian kepada Akbar yaitu dengan memperhatikan waktu kegiatan yang harus dilakukan oleh Akbar dan mengawasi ketika bermain. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Mun saat wawancara

Cara saya memberikan perhatian sehari-hari itu dengan memperhatikan waktunya mbak misalnya saat pagi hari itu ya mengantar sekolah kalau mengantar sekolah itu saya antar sampai tengah perjalanan, kemudian ketika pulang sekolah saya tidak menjemputnya mbak karena dekat dari jadi cukup dilihat dari jalanan rumah sudah terlihat, ketika [pulang sekolah gitu menggantikan baju terus menyuapinya makan siang, kemudian tidur siang, dia itu harus tidur siang mbak biasanya itu saya kunci kamarnya terus saya keloni kalau tida gitu saat menonton tv gitu saya berada disampingnya sambil menidurkan dia. Selain itu saya juga memperhatikan saat dia bermain. terkadang saat bermain itu dia menirukan adegan

¹² Wawancara Dengan Bu Mun Orang Tua Akbar Pada Hari Jum'at 13 Maret 2020 Pukul 09:30 WIB

yang ada di tv seperti berkelahi, zaman sekarang banyak acara tv yang menampilkan berkelahi ya mbak jadi saya itu takut kalau anak saya itu bermain seperti itu bersama temanya, makanya saya itu benar-benar memberi pengawasan yang lebih.¹³

Selain menuntut, mendisiplinkan, memanjakan serta menuruti keinginan anak ada juga orang tua dari anak didik di RA Perwanida yang mengasuh anak dengan tidak memanjakan dan tidak menuntut anak. selain itu, orang tua juga sering mengajak anak diskusi dan bercerita. Ada bu Zahro orang tua Najwa. Bu Zahro dalam mengasuh najwa yaitu tidak memanjakan dan tidak menuntut anak. sebagaaimana yang diungkapkan oleh bu Zahro saat diwawancara

Kalau saya gini mbak, saya dalam mengasuh anak tidak pernah saya manjakan, saya juga tidak menuntut anak bukanya saya membiarkan anak sembarangan mbak tapi memang tidak ada tuntutan selama apa yang dikerjakan anak itu baik saya selalu mendukungnya mbak, saya juga jarang memarahi anak tapi juga lihat-lihat keadaan dulu mbak kalau memang anak itu melakukan atau berbuat yang tidak baik dan tidak perlu misalnya main gedget yang berterus-terusan maka saya tidak memperbolehkannya, tapi saya tidak memarahi atau membentakny saya lebih menggunakan penjelasan dengan bahasa yang halus dan lembut. Saya pernah baca mbak di medsos menurut psikolog itu jika kita sering memarahi anak atau membentakny dan ada orang lain yang membelanya maka anak itu akan melawan atau berani pada orang tua dan menjadikan anak tidak bisa menghormati orang tuanya.¹⁴

Adapun salah satu cara bu Zahro orang tua dari Najwa dalam memberikan perhatian pada kesehariannya yaitu mulai aktivitas pagi, siang

¹³ Wawancara Dengan Bu Mun Orang Tua Akbar Pada Hari Jum'at 13 Maret 2020 Pukul 09:15 WIB

¹⁴ Wawancara Denga Bu Zahro Orang Tua Najwa Pada Hari Kamis 5 Maret 2020 Pukul 07:30 WIB

dan malam hari. Dan selalu memberikan perhatian dan pengawasan dalam kesehariannya. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan bu Zahro selaku orang tua dari Najwa

saya memberikan perhatian kesehariannya itu ya mbak mulai dari bangun tidur, terus saya mandikan setelah itu saya gantikan baju sekolah, terus sarapan setelah sarapan saya antarkan kesekolah. Kalau sudah pulang sekolah ganti baju terus tidur siang nanti kalau sore itu ngaji kalau malam itu belajar, terus seperti itu mbk kesehariannya. Selain itu perhatian yang saya berikan ketika Najwa nangis itu selalu saya tanya kenapa? Kalau anaknya tidak menjawab dan masih nangis saya biarkan dulu mbak sampai anaknya berhenti menangis dan sudah bisa diajak bicara. Kemudian saya tanya mbak “tadi kenapa menangis? Siapa yang nakal ibu atau Najwa? Kalau ibu yang nakal ib minta maaf tapi kalau Najwa yang nakal Najwa yang minta maaf” jadi setiap anaknya nangis selalu saya tanya selain itu saya juga mengajarkan minta maaf saat dia bersalah. Gitu mbak.¹⁵

selain memberikan perhatian dalam serari-hari bu zahro juga sering mengajak Najwa untuk melakukan diskusi bersama atau bercerita bersama, atau bahkan najwa yang bercerita kesehariannya tentang disekolah. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan bu Zahro selaku orang tua dari Najwa

Kadang malah anaknya sendiri mbak yang cerita saat-saat kegiatan disekolah, saya berusaha mendengarkan dan juga menanggapiya meskipun saya tidak mengerti maksudnya seperti apa. Tapi saya juga sering-sering bertanya tentang kegiatannya di sekolah, dan kegiatan-kegiatan lainnya saat dia bermain dengan temanyan di rumah ataupun di sekolahan. Pernah mbak ketika saya melihat buku tulisnya saya menemukan tulisan yang berbeda dengan tulisanya. Kemudian saya tanya “ ini tulisanya siapa?kok beda tulisanya ? Ayo

¹⁵ Wawancara Denga Bu Zahro Orang Tua Najwa Pada Hari Kamis 5 Maret 2020 Pukul 07:45 WIB

mengaku?” awalnya dia tidak mau mengaku akhirnya saya desak terus mbak dan akhirnya dia mau mengaku. Katanya dituliskan teman terus saya bilang harus nulis sendiri kalau tidak bisa bilang sama buguru pasti nanti dibantu sama buguru. Gitu mbak jadi sebisa mungkin saya itu menanya pada anaknya gar dia mau bercerita mbak.¹⁶



Gambar 4.3 Mengajak diskusi anak sambil belajar¹⁷

Gambar di atas merupakan bentuk pola asuh bu Zahro kepada Najwa yaitu mengajak diskusi anak. selain itu Najwa menceritakan kegiatan saat disekolah.

Selain bu Zahro, ada juga bu Puput orang tua Fadil. Bu Puput dalam mengasuh fadil yaitu dengan mendampingi setiap perkembangan anak serta tidak memanjakannya. Sebagaimana yang diungkapkan bu Puput saat diwawancara

Pola asuh yang saya gunakan ya mbak yaitu selalu mendampingi setiap perkembangan anak, baik belajar maupun bermain. Selain itu saya juga tidak memanjakan fadil, tidak

¹⁶ Wawancara Denga Bu Zahro Orang Tua Najwa Pada Hari Kamis 5 Maret 2020 Pukul 08:00 WIB

¹⁷ Dokumentasi Mengajak Diskusi Anak Sambil Belajar

juga menuruti semua kemauan fadil demi terbentuknya terbentuknya pribadi yang baik dan juga tidak menuntutnya harus jadi apa, yang penting fadil menjadi anak yang bertingkah laku baik dan berakhlak mulia seperti itu mbak. dan fadil itu termasuk anak yang percaya diri.¹⁸

Adapun cara bu Puput dalam memberikan perhatian sehari-hari dengan memantau kegiatan bermain anak dan juga memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani anak serta memperhatikan waktu dalam melakukan kegiatan. Sebagaimana diungkapkan oleh bu Puput orang tua dari Fadil

Dalam memberikan perhatian yaitu dengan memperhatikannya saat bermain mbak terkadang fadil itu kalau dijahili temanya atau temanya memukul fadil, saat emosi fadil tidak baik pasti fadil akan membalas memukul mbak tapi kalau emosinya baik dia Cuma melihat anak tersebut terus bilang sakit gitu. Dan juga saya memantau saat fadil melihat tv dan kartun apa yang dialih atau acara apa yang dia lihat, kan serial tv sekarang banyak yang perang-perang terus gelut gitu kan mbak ya jadi saya takut kalau nanti fadil itu bermain seperti itu terus mukulnya beneran juga sakit dan Alhamdulillahnya fadil itu dapat menegndalikan diri ketika bermain. Selain itu juga menanggapi emosi anak dengan baik. dan juga memperhatikan semua kebutuhan fadil baik jasmaninya maupun rohaninya misalnya menjaga kesehatan fadil, memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan, pakaian dan belajar. Selain itu juga memperhatikan waktu-waktu dalam melakukan kegiatan-kegiatannya misalnya waktu pagi hari sekolah, siang hari bisa bermain dan tidur siang kalau sore dan malam mengaji dan belajar.¹⁹

Selain memberikan perhatian bu Puput juga sering mengajak bahkan wajib bagi bu Puput dan fadil untuk berdiskusi dan cerita bersama tentang kegiatan saat disekolah atau atau diskusi tentang PR nya.

¹⁸ Wawancara Dengan Bu Puput Orang Tua Fadil Pada Hari Rabu 11 Maret 2020 Pukul 08:00 WIB

¹⁹ Wawancara Dengan Bu Puput Orang Tua Fadil Pada Hari Rabu 11 Maret 2020 Pukul 08:15 WIB

Sebagaimana diungkapkan oleh bu Puput orang tua dari Fadil dalam melakukan diskusi atau cerita

Untuk mengajak diskusi atau cerita itu pernah dan wajib malah sering mbak misalnya itu cerita saat kegiatan di sekolah tadi di sekolah diajarkan membuat mobil-mobilan dari kardus terus katanya sulit tapi tetep bisa, waktu istirahat di sekolah ada yang jual ikan terus temanya ada yang beli, terus cerita saat bermain, cerita tentang teman-temannya. Dan kalau diskusi itu ya saat ada PR dari sekolah terus diskusi tentang menanggapi temanya yang nakal yang tidak mau gantian mainannya, biasanya menjelaskan cara bermainnya Fadil harus bermain yang baik bisa berbagi mainan dengan temannya, terus tidak bermain yang aneh-aneh seperti perang-perangan, gelut gitu mbak.²⁰

2. Dampak Tingkah Laku Anak Dari Penerapan Pola Asuh Orang Tua Di RA Perwanida Sumberkembar Binangun Blitar

Dalam melakukan pengasuhan pasti akan membentuk tingkah laku anak. tingkah laku terbentuk karena kebiasaan atau dampak dari pola asuh yang digunakan oleh orang tua. Hal ini sesuai hasil wawancara dengan bu Karminten selaku orang tua dari Alif

Tingkah laku itu perbuatan yang sering dilakukan anak mbak. tingkah laku itu ada yang baik dan ada pula yang kurang baik mbak. nah maka dari itu mbak sebisa mungkin orang tua itu mendidik dan mengasuh anak dengan baik dan tepat agar anak memiliki tingkah laku baik pula. Kalau tingkah laku Alif ini mbak dia itu kalau di rumah kadang nurut, kadang juga ngeyel atau membangkang tapi kalau di sekolah dia itu kayak pemalu dan takut-takut gitu.²¹

²⁰ Wawancara Dengan Bu Puput Orang Tua Fadil Pada Hari Rabu 11 Maret 2020 Pukul 08:30 WIB

²¹ Wawancara dengan bu Karminten orang tua Alif pada hari Senin, 2 Maret 2020 pukul 12:15 WIB

Dampak dari pola asuh yang diterapkan oleh orang tua menjadikan anak bertingkah laku positif dan negatif. Adapun pola asuh yang diterapkan bu Karminten menjadikan Alif bertingkah laku membangkang saat di rumah dan malu-malu saat di luar rumah. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bu karminten

Tingkah laku Alif itu sedikit membangkang mbak kalau dibilangin sama orang tua. waktu itu pernah dia ingin dia ingin bermain di rumah tetangga terus dia malu dan takut dia minta diantar terus saya bilang nanti aja sekarang tidur siang dulu tapi dia tidak mau dan tetep ingin main ke tetangga ya kalau dia mau main sendiri mbak tidak masalah, dia minta ditungguin mbak. pernah juga berangkat sekolah anaknya tidak mau berangkat karena PR nya belum selesai sudah saya bilangi nanti dikerjakan di sekolah sebelum ibu guru datang tapi anaknya tidak mau berangkat dan menagis.²²

Selain bertingkah memberontak Alif juga bertingkah laku malu-malu ketika Alif diluar rumah atau ketika di sekolahan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Karminten saat diwanwancara

Alif itu gini lo mbak kalau tidak didekat orang tuanya itu dia malu-malu mbak. pernah waktu itu saya tanya guru kelasnya gitu mbk. Gurunya itu bilang kalau alif itu di Sekolahan jarang main sama temanya, terus malu-malu. Padahal dirumah itu jarang dia bertingkah laku begitu.²³

²² Wawancara Dengan Bu Karminten Orang Tua Alif Pada Hari Senin, 2 Maret 2020
Pukul 12:20 WIB

²³ Wawancara Dengan Bu Karminten Orang Tua Alif Pada Hari Senin, 2 Maret 2020
Pukul 12:20 WIB

Selain Alif yang bertingkah laku memberontak dan pemalu ada juga Andini yang bertingkah laku pemalu takun. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Rum saat diwawancara

Untuk tingkah laku Andini ya mbak, dia itu anaknya pemalu mbak dan juga sedikit takut pernah waktu itu pernah waktu itu ada tugas di LKA itu suruh menebali gambar dan mewarnainya nah sebelum mengerjakan saya sudah menjelaskan, nah saat dia mengerjakan menebali gambar itu dia tanya, setelah menebali dia mewarnai gambar diatanya lagi gitu mbak, pernah juga itu waktu belajar membaca, dia membaca satu kata bertanya betul atau tidak gitu badahal dia bacanya sudah benar, kemudian saya jelaskan “kalau tulisanya “b a” begitu bacanya juga “ba” jadi tadi bacanya sudah betul tidak usah tanya” tapi kadang hal itu masih terulang lagi mbak. pernah juga waktu itu dia ingin bermain boneka, biasanya kalau boneka sudah saya rapiin itu saya larang dia untuk mainan boneka karena sudah rapi dan kalau dia mainan boneka kan pasti akan berantakan lagi gitu jadi saya larang. Nah waktu itu kan bonekanya sebagian rapi dan sebgian agak berantakan nah dia meminta izin untuk mainan boneka padahal dia itu mainan boneka yang biasanya dia bawa kemana-mana dan tidak pernah saya ikut rapiikan karena saya tahu boneka itu selalu dibawa kemana-mana gitu. heranya itu kenapa dia minta izin pahalkaan dia tau boneka itu tidak pernah saya rapiin gitu. dia takut ya mbak kalau saya akan marahi. Jadi daia itu selalu bertanya jika mengerjakan sesuatu kayak was-was gitu. Maksud dan tujuan saya untuk menuntut dan membatasinya itu mbak agar Andini itu saat melakukan sesuatu itu bersungguh-sungguh dan ketika dia bermain atau apalah selalu dalam pantauan saya meskipun saya itu tidak ada disampingnya dengan cara membatasinya tadi.²⁴

Semua ini dilakukan oleh bu Rum dengan maksud dan tujuan agar Andini selalu mengerjakan apapun kegiatan itu dengan sungguh-sungguh dan bisa menjadikan Andini lebih baik. Bu Rum juga membatasi setiap kegiatan dan ktivitas Andini bertujuan agar bu Rum selalu tenang karena

²⁴ Wawancara Dengan Bu Rum Orang Tua Dari Andini Pada Hari Kamis, 12 Maret 2020 Pukul 10:30 WIB

Andini masih berada dalam pantauan bu Rum meskipun bu Rum tidak di samping Andini. Andini juga harus mengikuti batasan yang diberikan bu Rum.



Gambar 4.4 Tingkah laku anak yang malu dan takut²⁵

Gambar diatas adalah bentuk tingkah laku anak yang pemalu. Anak tersebut bernama Andini, ketika peneliti melakukan penelitian menemukan tingkah laku Andini yang malu-malu dan takut terhadap orang baru.

Adapun ungkapan dari guru RA Perwanida mengenai tingkah laku Alif dan Andini yang bertingkah laku pemalu dan penakut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Lidia

Untuk tingkah laku Alif ya mbk dia itu jarang bermain sama temanya, dia sering bermain sendiri dan kalau saya dekati itu dia sering malu gitu, sama halnya dengan Andini dia juga jarang bermain bersama temanya lebih sering bermain sendiri kalau tidak gitu andini sering mendekati guru dan kalau saya tanya kenapa tidak bermain dengan temanya dia hanya

²⁵ Dokumentasi tingkah laku anak pemalu

menjawab dengan malu gitu. Dan juga andini itu anaknya disiplin dan mudah sekali diatur.²⁶

Selain Alif dan Andini yang bertingkah laku memberontak dan malu, ada juga tingkah laku manja dan bertingkah laku semaunya anak yaitu Marwa. Tingkah laku manja dan sesukanya itu terjadi karena dampak dari pola asuh yang diterapkan bu Dewi yaitu memanjakan Marwa. Sebagaimana yang diungkapkan bu Dewi saat diwawancara

Marwa itu manja mbak anaknya. Dia itu terkadang kalau makan itu harus disuapi, minta apa-apa itu harus dituruti kalau tidak dituruti gita dianya nagis, sedikit-sedikit itu merengek. Selain itu, anaknya itu ya mbak kalau dibilangin itu susah mbak, kadang malah dianya marah, nangis gitu. karena sering dibela sama kakek neneknya. selain itu ya mbak Marwa juga sering marah jika disuruh untuk mengerjakan sesuatu atau istilahnya sidikit ditekan misalnya hal kecil aja seperti mandi. Dia paling susah jika disuh mandi atau dimandikan dan jika dia terus disuruh maka dia akan marah dan menangis sambil teriak.²⁷

Selain bertingkah laku manja, Marwa juga bertingkah laku marah dan membangkang. Tingkah laku ini biasanya terjadi jika Marwa diganggu atau disuruh yang membuat kegiatan bermainnya berhenti. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Dewi saat melakukan wawancara

Kalau marah itu Pernah bahkan sering , tapi kalau membangkang itu jarang sih, pokoknya dia tidak dijarak dulu maka dia tidak akan marah-marah. biasanya marahnya itu ketika dia sedang bermain dan saya menyuruhnya untuk berhenti dan melakukan aktivitas lain misalnya mandi belajar dll. Dan sailain itu kalau saya menasehati dia bahwa apa yang dilakukan itu tidak benar gitu terus anaknya bilang gini

²⁶ Wawancara Dengan Bu Lidia Guru Kelompok B Pada Hari Senin , 2 Maret 2020 Pukul 11:00 WIB

²⁷ Wawancara dengan bu Dewi orang tua Marwa pada hari selasa 3 Maret 2020 pukul 17:45 WIB

katanya kita tidak membela dia, selalu dia yang disalahkan padahal kita Cuma menasihati. terus lagi kalau kita membilanginya dengan nada keras maka dia akan teriak-teriak.²⁸

Selain Marwa ada juga Akbar yang bertingkah laku agresif ketika keinginannya tidak terpenuhi. Tingkah laku Akbar terjadi karena pola asuh yang diterapkan oleh bu Mun yaitu selalau menuruti keinginan Akbar. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama bu Mun

Tingkah laku Akbar itu ya mbak jika apa yang anaknya inginkan dan tidak bisa saya turuti gitu dia nangis mbak, bahkan sampek memukul i saya. . pernah waktu itu sholat di masjid dia minta pulang padahal keadaan saya masih sholat, ya batin saya, saya biarkan dulu mbak sampai sholat saya selesai tapi anaknya sudah tidak sabaran, anaknya malah nangis dan mencubiti saya terus saya ditarik-tarik gitu akhirnya saya batalkan sholat terus saya gendong dia keluar masjid dan saya bawa ke rumah kakak saya yang kebetulan rumahnya di depan masjid. Pernah juga waktu itu kita pergi ketoko terus dia minta miainan kemudian saya bilang mending beli jajan atau roti aja yang bisa dimakan gitu, terus dianya tidak mau dia tetap kekeh minta mainan, anaknya malah nangis sambil narik-narik baju saya mbak. ya akhirnya saya turuti mbak. Gitu mbak.²⁹

²⁸ Wawancara dengan bu Dewi orang tua Marwa pada hari selasa 3 Maret 2020 pukul 17:50 WIB

²⁹ Wawancara Dengan Bu Mun Orang Tua Akbar Pada Hari Jum'at 13 Maret 2020 Pukul 09:45 WIB



Gambar 4.5 bentuk tingkah laku manja anak ³⁰

Gambar di atas merupakan bentuk tingkah laku manja Akbar kepada orang tuanya. Dan bentuk tingkah laku Akbar yang keinginannya harus dipenuhi oleh orang tuanya. Serta pola asuh orang tua yang selalu memenuhi keinginan Akbar.

Adapun ungkapan dari guru RA Perwanida mengenai tingkah laku Marwa dan Akbar yang bertingkah laku manja dan agresif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Lidia

Tingkah laku Marwa itu kalau dirumah sama di sekolahan beda mbak. Jika dirumah itu Marwa lebih sering manja dan agresif itu ungkapan dari orang tua Marwa. Tapi jika disekolahan selama saya memantau Marwa itu anaknya menurut memang sedikit manja. Sedangkan akbar itu anaknya memang sedikit agresif. Pernah waktu itu dia itu meminjam mainan temanya. Cara meminjamnya itu yaitu dengan merebut paksa mainan tersebut dari temanya tanpa mminta izin. Dan jika ada teman yang meminjam mainan kembali dia itu marah kyak ingin ngajak berantem gitu lo mbak.³¹

Selain Marwa dan Akbar yang bertingkah laku manja dan agresif adaa juga Najwa yang bertingkah laku percaya diri dan dapat

³⁰ Dokumentasi bentuk tingkah laku manja anak

³¹ Wawancara Dengan Bu Lidia Guru Kelompok B Pada Hari Senin, 2 Maret 2020 Pukul 11:00 WIB

mengendalikan diri. Dampak dari pola asuh yang diterapkan oleh bu Zahroh menjadikan Najwa bertingkah laku percaya diri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara bersama bu Zahro

Najwa itu ya mbak anaknya itu percaya diri. Pernah waktu saya menjemput Najwa di sekolahan waktu itu anaknya didalam kelas dan saya mengintip karena saya penasaran mbak apa yang dilakukan Najwa dengan bu guru sedang mengombrol tiba-tiba mbak Najwa bertanya kepada bu guru tentang giliran yasinan di daerahnya gurunya mbak. Trus pernah juga dia akan mengikuti lomba mbak kan Najwa belum pernah mengikuti lomba apalagi lomba itu menghafal hadist didepan orang banya yang belum dikenalnya. Dan Alhamdulillahnya Najwa itu berani mbak ya meskipun belum juara tapi setidaknya dia sudah berani mbak. Dan masih banyak lagi mbak.³²

Selain tingkah laku Najwa yang percaya diri dia juga mandiri.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Zahro saat diwawancara

Selain percaya diri ya mbak Najwa itu juga mandiri mbak misalnya saja jika ada PR dari sekolahan tanpa disuruh atau diopyak-opyak dia sudah inisiatif untuk mengerjakannya sendiri, tetapi saya juga menemaninya mbak. Dan juga saat waktunya ngaji dia berangkat sendiri yang awalnya ingin saya antar.³³

Selain Najwa yang bertingkah laku percaya diri ada juga fadil yang bertingkah laku dapat mengendalikan diri (emosinya). Tingkah laku fadil tersebut merupakan dampak dari pola asuh yang diterapkan oleh bu Puput. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Puput saat diwawancara

Fadil itu mbak anaknya itu jarang sekali emosi. Dia itu sangat bisa mengontrol atau menaikturunkan emosinya mbak. Pernah

WIB ³² Wawancara Dengan Bu Zahro Orang Tua Najwa Pada Hari Kamis, 5 Maret Pukul 08:00

WIB ³³ Wawancara Dengan Bu Zahro Orang Tua Najwa Pada Hari Kamis, 5 Maret Pukul 08:00

waktu disekolahkan ketika dia sedang bermain dan mainanya itu tiba-tiba diambil paksa temanya tanpa meminta izin sama dia kemudian dia itu membilangin temanya mbak bagaimana cara meminjam dengan baik. Ketika dia bercerita seperti itu saya tidak mengira mbak kalau tindakan balik yang fadil berikan itu malah seperti itu.³⁴

Adapun ungkapan dari guru RA Perwanida mengenai tingkah laku Najwa dan Fadil yang bertingkah laku percaya diri dan dapat mengendalikan diri. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Lidia

Najwa itu anaknya percaya diri mbak dan mandiri. Waktu itu pernah saya menawarkan lomba menghafal hadist dan Najwanya itu langsung mengiyakan mbak. Dan ketika saya mencoba untuk melatihnya di depan teman-temannya tanpa rasa malu dia berani mbak. Dan juga Najwa sering mbak membantu temannya. Sedangkan fadil itu anaknya dapat mengendalikan emosinya mbak. Pernah waktu itu saat bermain dengan temannya dia itu kena pukul temannya. Yang dilakukan Fadil itu tidak membalas memukulnya tetapi malah memberikan nasehat pada temannya untuk meminta maaf jika kepadanya karena telah memukul fadil.³⁵



Gambar 4.6 bentuk tingkah laku Percaya diri³⁶

³⁴ Wawancara Dengan Bu Puput Orang Tua Dari Fadil Pada Hari Rabu, 11 Maret 2020 Pukul 08:20 WIB

³⁵ Wawancara Dengan Bu Lidia Guru Kelompok B Pada Hari Senin, 2 Maret 2020 Pukul 11:10 WIB

³⁶ Dokumentasi bentuk tingkah laku anak

Gambar di atas merupakan bentuk tingkah laku percaya diri pada anak serta tingkah laku dapat mengendalikan diri. Saat mengikuti lomba dan anak percaya diri dalam mengepresikan perasaanya.

3. Cara Orang Tua Menangani Dampak Dari Penerapan Pola Asuh Di RA Perwanida Sumberkembar Binangun Blitar

Adapun cara orang tua dalam menangani tingkah laku anak berbeda-beda. Seperti halnya bu Karminten dalam menyikapi tingkah laku Alif yaitu dengan cara mendekatinya, membujuknya, dan memberikan pengertian serta memberika motivasi. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh bu Karminten saat di wawancara

Untuk tingkah laku pemalu Alif saat tidak bersama keluarga atau ketika dilingkungan luar rumah yaitu dengan cara memotivasinya agar dia itu saat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar itu tidak malu dan takut, kalau ditanya itu menjawabnya, memotivasinya kalau manusia itu membutuhkan orang lain selama hidupnya, saya mendorongnya agar anak saya itu tidak malu dan takut berinteraksi dengn orang-orang disekitar. Selain itu ya mbak, mengajaknya untuk bersosialisasi dengan masyarakat di sekitar. nah ketika bersosialisasi itu dia ditanya sama tetangga terus dia diam aja isin gitu lo mbak, saya bilangin gini mbak “ ditanya kok diam ae to, udah gede udah sekolah juga, kalau ditanya itu njawab, kalau tidak mau ditanya orang lain tidak mau njawab tidak usah ikut ibu”. Nah kalau membangkang itu biasanya ya mbak ketika cara saya menyikapinya yaitu dengan mendekatinya, membujuknya dan memberikan pengertian.³⁷

Selain itu cara bu Karminten dalam menangani kesalahan Alif yaitu dengan cara mendiami, memarahi dan menghukum fisik anak sampai anak sandar dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi. hal ini sesuai

³⁷ Wawancara Dengan Bu Karminten Orang Tua Alif Pada Hari Senin, 2 Maret 2020 Pukul 12:20 WIB

dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan bu Karminten selaku orang tua Alif

Tindakan yang saya lakukan ketika anak melakukan kesalahan yaitu dengan mendiami, memarahinya, dan menghukumnya secara fisik. Menghukum fisik itu ya seperti menjewer men cubitnya. Terus kalau mendiami ya anaknya ngajak ngomong saya saya diam saja, anaknya cerita saya tidak menanggapi terus kalau belajarkan biasanya sama saya ya mbak, nah ketika saya diami itu belajarnya sama ayahnya mbak, saya seakan-akan itu tidak mau mendekati anak saya ketika dia melakukan kesalahan. Itu saya lakukan agar anaknya merasa bersalah terus mau minta maaf dan tidak akan mengulangnya lagi. Sampe-sampe dianya nangis mbak saya diamkan itu. Nah kalau anak sudah nangis baru saya jelaskan. Kenapa tadi ibuk diam, nurut tidak sama ibuk, diulangi lagi tidak. Ya seperti itu mbak saya. Dan memarahinya itu seperti membentakanya. Dan Alhamdulillahnya ya mbak ketika dia melakukan kesalahan lagi saya diamkan lagi kan terus dianya sadar dianya langsung minta maaf tidak akan mengulangi lagi.tapi kalau dia masih melakukan hal yang sama maka saya memberi hukuman fisik mbak³⁸

Adapun kendala yang orang tua alami ketika melakukan pengasuhan anak salah satunya yaitu anak tidak mau sekolah sendiri, pemalu, dan kesulitan beradaptasi. hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan bu Karminten selaku orang tua Alif

Kendala yang saya alami ya mbak kadang anak tidak mau sekolah sendiri. Saya menunggunya di sekolahan sampai jam pulang. Tingkah laku anak yang pemalu, belum bisa berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan sedikit membangkang. Dan waktu mbak. saya tidak bisa mendampingi anak sehari penuh dan tingkah laku anak.³⁹

³⁸ Wawancara dengan bu Karminten orang tua Alif pada hari senin, 2 Maret 2020 pukul 12:00 WIB

³⁹ Wawancara Dengan Bu Karminten Orang Tua Alif Pada Hari Senin, 2 Maret 2020 Pukul 12:25 WIB

Adapun cara bu Rum dalam menyikapi tingkah laku Andini yaitu dengan memberikan motivasi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Rum saat diwawancara

Ketika Andini malu dan takut saat berinteraksi dengan lingkungan sekitar gitu saya selalu menasehatinya kita itu sama orang lain yang sudah kita kenal tidak usah takut dan malu. Karena setiap orang itu pasti membutuhkan orang lain dalam hidupnya. Terus kalau ditanya orang itu njawab jangan diam aja kan udah bisa ngomong ya kalau masih bayi gitu tidak apa-apa tidak njawab anak saya itu ya mbak saat ditanya sama orang gitu dia itu malu-malu mbak menjawabnya. Penar juga mbak saat saya mengantarkan kesekolah biasanya saya mengantarkan samapai gerbang biasanya juga sampai kelas tapi lebih sering sampai depan kelas aja mbak anaknya saya suruh masuk sendiri biasanya juga sampai masuk kelas mbak. Nah waktu itu kan saya mengantarkan sampai gerbang kemudian saya suruh masuk sendiri anaknya tidak mau mbak masih nunggu say gitu lama gitu, terus saya samperin terus anaknya bilang minta dianterin sampai kelas gitu. saya bilangin kalau ngantar itu sampai gerbang saja masuknya sendiri kan udah besar udah kelompok B masa nganterin sampai masuk kelas. tapi anaknya tetap tidak mau ya mau gimana lagi mbak saya antar dia sampai depan kelas aja sebenarnya dia masih kekeh g mau masuk tapi saya paksa mbak.⁴⁰

Semua itu dilakuka oleh bu Rum agar Andini bisa berinteraksi dengan lingkungan sekitar tanpa adanya malu dan takut selama ada yang dikenalnya dan baik.

Selain itu, Ketika Andini melakukan kesalahan, salah satu cara bu Rum dalam menyikapinya yaitu dengan menasehati, menakut-nakuti. Jika Andini masih belum sadar akan kesalahannya dan sulit dibilangin maka bu

⁴⁰ Wawancara Dengan Bu Rum Orang Tua Dari Andini Pada Hari Kamis, 12 Maret 2020 Pukul 11:00 WIB

Rum memberikan hukuman fisik seperti menjewernya. sebagaimana diungkapkan oleh bu Rum selaku orang tua Andini saat dilakukannya wawancara

Ketika anak melakukan kesalahan cara saya dalam menyikapi yaitu menghukum tapi sebelum menghukum saya memberi nasihat dulu mbak, terus biasanya saya takut-takuti mbak, nah jika sudah dinasehati tapi masih melakukan lagi ya terpaksa harus diberihukuman agar dia jera dan tidak melakukan lagi. Pernah waktu itu saya suruh mandi karena sudah sore dan waktunya ngaji dan juga saya masih repot jadi saya tidak bisa memandikan. Nah saat itu saya sudah nasehati kalau sudah sore dan watunya ngaji nanti kalau tidak cepet mandi kesorean terus ngajinya telat. Saya sudah nasehati seperti itu tapi anaknya masih mainan saja, karena saya sudah jengkel akhirnya saya jewer tapi tidak keras terus saya bawa dia ke kamar mandi dan saya siram dia, kemudian dianya nangis terus saya gendong dan saya pangku saat menggantian baju, dianya masih nangis mbak saya bilangin lagi kalau nangis nanti ibuk siram lagi lo, anaknya berusaha untuk tidak nangis lagi. Dan Alhamdulillahnya sekarang mbak anak saya itu ketika melakukan kesalahan cukup saya nasihati dan ditakut-takuti saja mbak belum sampai saya hukum dia sudah takut dan berjanji untuk tidak mengulangnya lagi.⁴¹

Hal ini dilakukan oleh bu Rum agar Andini mersa jera dan tidak akan mengulangi kesalahannya lagi. Adapun kendala yang dialami bu Rum dalam melakukan pengasuhan terhadap Andini yaitu waktu, pekerjaan. sebagaimana diungkapkan oleh bu Rum selaku orang tua Andini saat dilakukannya wawancara

Kendala yang saya alami dalam pengasuhan anak yaitu saya tidak bisa sepenuhnya mendampingi anak mbak, karena saya seorang petani dan harus bekerja setiap harinya untuk

⁴¹ Wawancara Dengan Bu Rum Orang Tua Dari Andini Pada Hari Kamis, 12 Maret 2020 Pukul 10:45 WIB

menunjang perekonomian keluarga mbak. saya mendampingi dan memperhatikan anak itu sebelum saya berangkat ke ladang dan sesudah pulang dari ladang. Itupun kadang saat dia dirumah gitu saya juga sering keladang meninggalkannya sendirian di rumah. Kalau tidak gitu saya titipkan ketetangga yang kenetulan anaknya hampir seumuran dengan anak saya gitu.⁴²

Selain bu Karminten dan bu Rum ada juga bu Dewi dalam menyikapi tingkah laku manja Marwa. Cara bu Dewi dalam menyikapi tinglaku manja Marwa yaitu dengan cara memanjakan dan menuruti semua keinginan anak. Sebagaimana yang diungkapkan bu Dewi ketika melakukan wawancara

Cara saya menangani tingkah laku Marwa yaitu dengan memanjakan mbak. Nah memanjakanya itu biasanya berupa menuruti semua keinginannya misalnya dia ingin beli mainan gitu besoknya langsung saya belikan dia itu jarang mbak meminta dibelikan mainan paling-paling jajan gitu.⁴³

Selain itu, ada juga cara bu Dewi dalam menangani tingkah laku Marwa yang marah dan memberontak yaitu dengan mmemeluknya menasihatinya dengan nada yang lembut. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Dewi ketika melakukan wawancara

Adapun cara saya mbak dalam mengatasinya tingkah laku Marwa ketika marah dan memberontak itu dengan cara didekatinya, terus dibujuk dengan nada yang halus karena kalau dengan nada yang kasar maka dia akan tambah marah dan teriak-teriak, terus kalau sudah reda baru diajak cerita. Pernah pada waktu itu kan grimis ya terus dia bawa payung ditangan sebelah kanan terus tangan sebelah kiri membawa piring kecil yang berisi gorengan dia mau membawanya kedepan karena barang bawaanya banyak dan payungnya besar dan juga agak berat akhirnya piringnya jatuh terus payungnya dibuang gitu, terus dia menangis sambil ngomel-ngomel. pernah juga dia itu lari-lari terus jatuh, nangis sudah saya

⁴² Wawancara Dengan Bu Rum Orang Tua Dari Andini Pada Hari Kamis, 12 Maret 2020 Pukul 11:00 WIB

⁴³ Wawancara dengan bu Dewi orang tua Marwa pada hari selasa 3 Maret 2020 pukul 17:55 WIB

gendong sudah saya pangku tapi masih nangis pada hal lukanya kecil, terus saya mandikan masih nangis akhirnya saya tinggal masuk kedalam rumah, habis itu dianya ikut masuk dilihatnya ada vas bunga di samping sofa di banting pecah bercera kemana-mana, itu pecahan vas bunga belum saya bersihin untung saja vas bunga itu bukan dari kaca untung dari tanah liat jadi saya agak tenang. Kemudian saya dekati saya pangku sampek benar-benar diam terus saya ajak tidur. seperti itucara saya mengatasinya.⁴⁴

Saat Marwa melakukan kesalahan, salah satu cara bu Dewi dalam menyikapi Marwa yang melakukan kesalahan yaitu dengan menasehati dengan nada yang lembut, memberikan hukuman fisik jika Marwa susah dibilangin. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua siswa yaitu ibu Dewi selaku orang tua Marwa

Tindakan saya ketika anak melakukan kesalahan ya dengan cara dinasehati dengan nada yang lembut karena kalau menggunakan nada yang kasar atau dibentak ya seperti saya bilang tadi mbak dia juga akan ikut membentak juga, terus kayak bahasa jawanya *nganyih-ngayih* gitu lo. terus kalau memang anaknya susah dibilangin ya saya kasih hukuman. Hukumanya biasanya itu saya jower atau kalau tidak gitu cetot gitu. Pernah waktu itu ya dia mainan air hujan terus disiram-siramkan kekakaknya. Kakaknya Cuma teriak-teriak aja saya masih biarkan. tapi kok tetap tidak mau berhenti, terus Pertama saya tegur. saya tegur tetap tidak mau berhenti malah semakin disiram-siramkan. Terus akhirnya saya gregeten anaknya lari terus saya kejar sampai saya mendapatkan dia. Kemudian saye jower sambil ngomel-ngomel saya. Terus anaknya nagis saya biarkan. la saya biarkan malah tambah parah malah melempari kakaknya dengan sandal. Akhirnya saya jower lagi terus saya bilang “kalau susah dibilangin tidak usah dekat-dekat ibu, dinasehatin baik-baik malah nangis *ngamuk*” saya bilang gitu. dianya masih nangis terus dimandin sama siapa-siapa tidak mau, padahal saya menyuruhnya sudah halus lo. Nah seperti itu cara saya menindaki anak saya jika melakukan kesalahan.

⁴⁴ Wawancara Dengan Bu Dewi Orang Tua Marwa Pada Hari Selasa 3 Maret 2020 Pukul 18:00 WIB

Tapi kalau memberi hukuman fisik saya jarang lakukan mbak kasian gitu lihat anaknya di jewer gitu.⁴⁵

Adapun kendala yang dialami bu Dewi ketika melakukan pengasuhan terhadap Marwa salah satunya yaitu anak suka marah, sulit dibilangin dan waktu. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua siswa yaitu ibu Dewi selaku orang tua Marwa

Kendala ya, kayaknya sih tidak ada ya. karena saya menjalaninya dengan ikhlas, saya membawanya kedalam kesenangan, terus saya selalu membawanya dalam kesibukan keseharian saya kalau saya tidak melakukan itu semua kayak ada yang kurang gitu lo. Oh mungkin kendalanya ya anak masih susah dibilangin, belum bisa intropeksi diri karena dia juga masih kecil, belum mengerti kemauanya kita sebagai orang tua, masih sering marah. Itu aja sih. kalau untuk saya ya mungkin sedikit pusing ya kalau anaknya susah dibilangin. Selain itu juga waktu mbak karena tadi yang jelaskan di atas pekerjaan saya sebagai guru jadi tidak bisa mendampingi terus. Tapi ya seperti yang saya katakan tadi saya akan membawanya dalam kesenangan. setiap orang tua pasti juga akan melakukan seperti halnya saya membawanya dalam kesenangan. Itu aja sih.⁴⁶

Selain bu Dewi ada juga bu Mun dalam menyikapi tingkah laku Akbar ketika nangis dan marah yaitu dengan menuruti apa yang diinginkan Akbar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Mun saat wawancara

Anak saya memang suka marah dan membangkang, tapi itu jarang sih mbak, asalkan semua keinginannya dituruti dengan itu dia tidak akan marah, tapi kalau tidak dituruti ya dia akan marah, nangis terus ngambek gitu

⁴⁵ Wawancara Dengan Bu Dewi Orang Tua Marwa Pada Hari Selasa 3 Maret 2020 Pukul 18:30 WIB

⁴⁶ Wawancara Dengan Bu Dewi Orang Tua Marwa Pada Hari Selasa 3 Maret 2020 Pukul 18:45WIB

Semua ini dilakukan oleh bu Mun agar Akbar tidak nangis lagi. Adapun yang dilakukan bu Mun saat akbar melakukan kesalahan yaitu salah satu caranya dengan dinasehati, didekati dan diberi hukuman fisik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Mun saat wawancara

Ketika anak melakukan kesalahan itu tindakan yang saya lakukan yaitu dibilangi, dinasehati. Kalau anaknya susah dibilangi, bandel gitu ya agak dikerasi mbak misalnya itu saat keinginannya harus dituruti dan dijanjikan nanti tidak mau dan anak malah marah, ngamuk didekati terus biasanya saya gendong terus saya ajak menjauh dari kerumunan atau saya bawa pulang terus sambil di nasehati, tapi kalau masih nangis dan malah berontak ya terpaksa mbak saya diberi hukuman fisik misalnya itu dicubit atau dijewer. Sebenarnya juga kasian tapi mau gimana lagi mbak di kalemi sudah, didekati terus dinasehati sudah ya terpaksa kalau anaknya masih susah dibilangin dengan terpaksa diberu hukuman. Pernah juga waktu itu dia celanditan saat main kerumah tetangga, awalnya hanya saya lihat saja tapi kok anaknya masih gitu terus saya bilangi bahwa seperti itu tidak baik kemudian anaknya malah ngeyel ya terpaksa mbak saya berihukuman berupa cubitan. Saya lakukan ini agar anak jera dan tidak akan mengulanginya lagi. Saya memberikan hukuman tersebut untuk kebaikan anak dimasa yang akan datang dan memberitahu bahwa tingkah laku tersebut tidak bagus.⁴⁷

Semua yang dilakukan bu Mun ketika Akbar melakukan kesalahan itu demi kebaikan Akbar dan juga untuk masa depan Akbar. Serta semua ini dilakukan bu Mun untuk memberitahukan Akbar bahwa tingkah laku yang tidak baik tersebut akan berdampak buruk pada Akbar kedepannya nanti. Selain itu juga mengenalkan Akbar terhadap tingkah laku yang baik dan akan berdampak positif untuk masa depan Akbar.

⁴⁷ Wawancara Dengan Bu Mun Orang Tua Akbar Pada Hari Jum'at 13 Maret 2020 Pukul 09:45 WIB

Ketika melakukan pengasuhan bu Mun juga mengalami kendala. Adapun kendala yang dialami waktu, dari masyarakat luar. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Mun saat wawancara

Kendala yang saya alami itu dari anaknya itu masih sulit dibilangin, waktu mbak terkadang saya itu tidak bisa mendampingiya selalu karena saya juga harus bekerja untuk menompang perekonomian keluarga, ada juga kendala dari luar mbak dari masyarakat sekitar yang tidak suka dengan tingkah laku anak saya, itu selalu bilang gini mbak “bagaimana sih mendidikny kok tingkah laku anaknya kurang baik, celanditan, susah dibilangin, padahal kan kita sebagai orang tua juga sudah mendidikny dengan baik. ada juga masyarakat yang memberikan dukungan pada saya untuk sabar dalam mendidik anak. gitu mbak.⁴⁸

Adapun cara yang dilakukan bu Zahro dalam menangani tingkah laku Najwa yaitu dengan selalu memberikan dukungan dan memberikan motivasi-motivasi yang bisa membangun tingkah laku yang lebih baik lagi. Sebagaiman yang diungkapkan oleh bu zahro saat melakukan wawancara

Kalau saya ya mbak, saya selalu mendukung Najwa asalkan itu baik misalnya makan sendiri, merapikan maianan setelah dibuat bermain. tapi kalau menurut saya itu tidak baik maka saya tidak akan mendukung. Pernah mbak ketika memilih pakaian saya tidak setuju dengan pakaian yang dipilihnya. Waktu itu kan mau takziah nah dia mau pakek baju pesta ulang tahun terus saya bilangi kalau pakaian yang dia pilih itu tidak sesuai harusnya pakek baju muslim. Pernah juga dia ingin tidur dirumah neneknya tapi saya tidak ijin karena masih punya PR yang belum dikerjakan. Setelah melakukan perdebatan yang panjang ya mbak akhirnya Najwa nurut dan tidak jadi

⁴⁸ Wawancara Dengan Bu Mun Orang Tua Akbar Pada Hari Jum'at 13 Maret 2020 Pukul 10:00 WIB

tidur di rumah neneknya selain itu ya mbak saya juga melarangnya untuk bermain hp terus-terusan.⁴⁹

Selain itu, bu Zahro juga sering mengasih Najwa hadiah yaitu Ketika Najwa akan mengikuti lomba bu Zahroh sering menjanjikan akan memberi Najwa hadiah hal ini dilakukan untuk membangkitkan tingkah laku percaya diri Najwa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Zahro selaku orang tua dari Najwa

Kalau mengasih hadiah sih pernah, tapi juga tidak sesering mungkin. Saya itu mengasih anak hadiah itu ketika ada acara yang melibatkan anak gitu istilahnya nyogok lah mbak. Waktu itu pernah ketika akan lomba saya menjanjikan padanya nanti kalau Najwa mau ikut lomba dan kalau menang ibu belikan hadiah mainan gitu. Terus anaknya mau ikut dan semangat hafalan hadits karena waktu itu dia ikut lomba hafalan hadits. Ya walupun anaknya tidak menang ya mbak tapi tetap saya berhadiah setidaknya dia mau berusaha dan dia sudah berani serta percaya diri tampil didepan orang banyak. Itu pun dia nagih mbak hadiahnya karena saya lupa tapi tidak apa-apa karna dia memang pantas mendapatkannya dan dia sudah mau berusaha.⁵⁰

Ketika Najwa melakukan Kesalahan salah satu cara yang dilakukan oleh bu Zahro yaitu dengan mengancam.hal ini sesuai hasil wawancara dengan bu Zahro selaku orang tua Zahra

Ketika Najwa melakukan kesalahan atau tidak menurut dengan saya, saya selalu mengancam. Ancamanya bukan ancaman hukuman fisik mbak, ancamanya itu kalau bahasa jawa “Ingeden-ngedeni” gitu. Najwa itu ya mbak kalau dicetot atau dijewer gitu malah tidak nurut tapi kalau diancam seperti ini “ kalau Najwa tidak nurut sama ibu pergih keluar Kota cari

⁴⁹ Wawancara Denga Bu Zahro Orang Tua Najwa Pada Hari Kamis 5 Maret 2020 Pukul 08:15 WIB

⁵⁰ Wawancara Denga Bu Zahro Orang Tua Najwa Pada Hari Kamis 5 Maret 2020 Pukul 08:20 WIB

uang, Najwa dirumah sendirian “ seperti itu mbk. Dan itu anaknya nurut mbak dari pada dijewer atau dicetot. Kan saya juga tidak menghukum fisik nah jadi Cuma di ancam seperti itu aja anaknya sudah takut dan nurut gitu. Konyol sih mbak sebenarnya tapi mau gimana lagi biar anaknya nurut.⁵¹

Adapun kendala yang dialami oleh bu Zahro saat melakukan pengasuhan terhadap Najwa salah satunya yaitu anak sendiri. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bu Zahro selaku orang tua dari Najwa

Untuk kendala yang saya alami ya mbak sih tidak terlalu berat ya mbak ya masih sewajarnya mbak ya mungkin anak susah dibilangin, terus anak masih suka merajuk diam gitu aja mbak. Kalau saya mbak anak susah dibilangin trus tidak tau maksudnya anak apa, anak ditanya hanya diam aja biasanya saya ikut nangis mbak. Terkadang saya berfikir kurang seperti apasih kasih sayang yang orang tua berikan, kok anak masih suka ngambek gitu kayak lebih ke intropeksi diri lah ya. Kalau untuk kendala dari luar seperti dari orang tua saya dan suami atau dari tetangga sih tidak ada ya mbak selama ini mereka-mereka alhamdulillah nya selalu mendukung mbak untuk pola asuh yang saya gunakan.⁵²

Sedangkang cara Bu puput dalam menyikapi tingkah laku fadil yaitu selalu mendukung perbuatan fadil yang baik seperti berangkat sekolah sendiri. Dan bu Puput tidak mendukung tingkah laku fadil yang kurang baik seperti berebut mainan. Sebagaimana diungkapkan oleh bu Puput orang tua dari Fadil

Kalau masalah mendukung asalkan fadil melakukan hal yang baik itu selalu saya dukung misalnya itu saat berangkat sekolah

⁵¹ Wawancara Denga Bu Zahro Orang Tua Najwa Pada Hari Kamis 5 Maret 2020 Pukul 08:45 WIB

⁵² Wawancara Denga Bu Zahro Orang Tua Najwa Pada Hari Kamis 5 Maret 2020 Pukul 09:00 WIB

dia tidak mau diantar pakai motor fadil maunya itu berangkat sendiri dengan jalan kaki katanya buat olah raga, terus saya iyain aja mbak tapi saya tungguin dan saya lihat dari jalanan rummah saya samapai dia masuk ke lingkungan sekolah baru saya tinggal, sekolahnya dekat dengan rumah jadi dilihat dari jalan rumah saya itu kelihatan, waktu mau ikut lomba mewarna dia itu seharian hanya mewarna aja, ya udah saya biarkan. Terus tingkah laku fadil yang kurang baik saya tidak mendukungnya. Misalnya seperti saat bermain terus rebutan mainan tidak mau gantian, kemudian saya datangi dan saya bilang ke fadil untuk bergantian saat bermain atau menggunakan mainan yang lainnya, terus bermain gelut-gelutan atau perang-perangan gitu saya tidak mendukung mbak .kurang lebih seperti itu mbak dukungan yang saya berikan mbak.⁵³

Selain mendukung perbuatan baik fadil bu Puput juga sering memberikan hadiah kepada Fadil saat fadil ulang tahun. ketika fadil akan mengikuti lomba atau ketika fadil mendapatkan prestasi bu Puput belum pernah bahkan tidak pernah memberikan hadiah. Karena menurut bu Puput untuk menjadi seorang yang baik itu tidak perlu menjadi juara. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Puput

Untuk memberikan hadiah itu pernah saat ulang tahun, kalau untuk menjanjikan saat dia akan ikut lomba atau untuk prestasi yang lain itu belum pernah bahkan tidak pernah. Karena menurut saya itu akan menjadikan dia melakukan sesuatu atau mendapatkan prestasi hanya untuk mendapatkan hadiah saja dan bila suatu hari dia melakukan sesuatu atau mendapatkan prestasi dan tidak mendapatkan hadiah takutnya dia malah kecewa dan tidak mau melakukannya lagi dan saya lebih mendukung dia berbuat baik tanpa harus menjadi juara mbak. ya memang mbak prestasi itu penting tapi bagi saya yang lebih penting itu adalah fadil dapat bertingkah laku baik, dan berakhlakul karimah. Ya kalau bisa itu dua-duanya prestasi iya bertingkah laku baik iya, ya kalau memang tidak bisa dua-

⁵³ Wawancara Dengan Bu Puput Orang Tua Fadil Pada Hari Rabu 11 Maret 2020 Pukul 08:30WIB

duanya yang penting dia bertingkah laku baik gitu mbak itu bagi saya mbak.⁵⁴

Ketika fadil melakukan kesalahan, salah satu cara yang dilakukan oleh bu Puput yaitu menasihatinya, dan memberikan hukuman fisik jika kesalahan fadil itu memukul temannya, hal itu dilakukan agar fadil mengetahui perbutanya itu tidak baik. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Puput

Tindakan saya ketika fadil melakukan kesalahan yang pertama itu menasihatinya dan memberikan pengertian tentang tingkah laku yang baik dan buruk, saya juga pernah mbak memberikan hukuman ketika fadil emosi kepada temanya dan refleks memukul teman tersebut dan temanya menangis. Kemudian saya kasih hukuman pada fadil juga harus sedikit diberi pukulan agar fadil bisa merasakan bahwa apa yang dia lakukan ketemanya rasanya juga seperti itu. Hal itu dilakukan agar fadil mengetahui bahwa tindakan yang dilakukannya itu tidak baik dan tidak boleh diulanginya lagi.⁵⁵

Adapun kendala yang dialami oleh bu Puput dalam mengasuh fadil yaitu waktu dan pekerjaan, yang menjadikan bu Puput tidak bisa selalu mendampingi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh bu Puput

Kendala yang saya alami ketika melakukan pengasuhan yaitu waktu mbak.karena saya dan ayahnya fadil itu hanya petani ya mbak jadi tidak bisa selalu mendampingi. Biasanya kalau fadil sudah pulang sekolah sebisa mungkin saya juga sudah ada dirumah ya walaupun itu kadang-kadang gitu, terus kalau siang hari itukan saya pulang kerumah setelah bersih-bersih saya ajak fadil tidur siang kemudian kalau sorean dikit saya tinggal lagi ke ladang atau cari makanan ternak. Kalau sudah sore saya antar dia ngaji. Nah kalau malam hari itu

⁵⁴ Wawancara Dengan Bu Puput Orang Tua Fadil Pada Hari Rabu 11 Maret 2020 Pukul 08:45WIB

⁵⁵ Wawancara Dengan Bu Puput Orang Tua Fadil Pada Hari Rabu 11 Maret 2020 Pukul 09:00WIB

pendampingan saya penuh mbak mulai dari belajar, mendengarkan dia cerita gitu, rasa lelah dalam diri saya itu saya hilangkan mbak demi fadil mbak. pendampingan penuh lagi itu kalau hari libur, jadi sebisa mungkin kalau hari libur saya itu dirumah. Tapi kalau libur panjang itu biasanya saya titipkan ke neneknya.⁵⁶

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data tentang pola asuh orang tua terhadap tingkah laku anak usia 5-6 tahun di RA Perwanida Sumberkembar Binangun Blitar, dapat ditemukan penelitian sebagai berikut:

1. Pola Asuh Yang Diterapkan Orang Tua Kepada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Perwanida Sumberkembar Binangun Blitar

- a. Bu Karminten dalam mengasuh dan mendidik Alif yaitu dengan cara menuntut Alif untuk mengikuti aturan yang telah dibuat oleh bu Karminten dan mengikuti semua yang diperintahkannya. Pola asuh seperti ini merupakan ciri dari pola asuh otoriter.
- b. Bu Rum dalam mengasuh Andini yaitu dengan cara mendisiplinkan Andini terhadap aturan yang telah dibuat oleh bu Rum dan menuntut Andini untuk mengikuti semua yang diperintahkan. Pola asuh seperti ini merupakan ciri dari pola asuh otoriter
- c. Bu Dewi dalam mengasuh Marwa yaitu dengan memanjakan, menuruti keinginan Marwa dan dan memberikan kebebasan. Pola asuh seperti ini merupakan ciri dari pola asuh permisif

⁵⁶ Wawancara Dengan Bu Puput Orang Tua Fadil Pada Hari Rabu 11 Maret 2020 Pukul 09:15WIB

- d. Bu Mun dalam mengasuh Akbar yaitu menuruti semua apa yang diinginkan Akbar serta memberikan kebebasan. Pola asuh seperti ini merupakan ciri dari pola asuh permisif
- e. Bu Zahro dalam mengasuh Najwa yaitu dengan tidak memanjakan dan tidak menuntut Najwa serta memebrikan kebebsan tetapi masih diberikan batasan. Pola asuh seperti ini merupakan ciri dari pola asuh demokratis
- f. Bu Puput dalam mengasuh Fadil yaitu dengan mendampingi disetiap perkembangan Fadil dan tidak memanjakan fadil . Pola asuh seperti ini merupakan ciri dari pola asuh demokratis

2. Dampak Dari Pola Asuh Yang Diterapkan Orang Tua Di RA Perwanida Sumberkembar Binangun Blitar

- a. Dampak dari pola asuh yang diterapkan bu Karminten menjadikan Alif bertingkah laku memberontak, dan pemalu
- b. Dampak dari pola asuh yang diterapkan bu Rum menjadikan Andini bertingkah laku pemalu dan penakut
- c. Dampak dari pola asuh yang diterapkan bu Dewi menjadikan Marwa bertingkah laku manja, semaunya sendiri, marah dan membangkang
- d. Dampak dari pola asuh yang diterapkan bu Mun menjadikan Akbar bertingkah laku agresif (menangis, dan marah) ketika keinginannya tidak terpenuhi
- e. Dampak dari pola asuh yang digunakan bu Zahro menjadikan Najwa bertingkah laku percaya diri dan mandiri.

- f. Dampak dari pola asuh yang diterapkan bu Puput menjadikan Fadil bertingkah laku dapat mengendalikan diri (emosi)

3. Cara Orang Tua Menangani Dampak Dari Penetapan Pola Asuh Di RA Perwanida Sumberkembar Binangun Blitar

- a. Cara bu Karminten dalam menangani tingkah laku Alif memberontak yaitu dengan mendekatinya, membujuknya dan memberikan pengertian. Sedangkan cara menangani tingkah laku Alif yang pemalu yaitu dengan memberikan motivasi
- b. Cara bu Rum dalam menangani tingkah laku Andini yaitu dengan memberikan motivasi dan mengajaknya berinteraksi atau bersosialisasi dengan lingkungan sekitar
- c. Cara bu Dewi dalam menangani tingkah laku Marwa yaitu dengan memanjakan dan menuruti keinginan Marwa. Sedangkan cara bu Dewi dalam menangani tingkah laku Marwa yang marah dan membangang yaitu dengan mendekatinya, memeluk dan menasehati dengan nada yang lembut
- d. Cara bu Mun dalam menangani tingkah laku Akbar yaitu dengan menuruti semua keinginan Akbar
- e. Cara bu Zahro dalam menyikapi tingkah laku Najwa yaitu dengan memberikan dukungan dan selalu memberikan motivasi yang bisa membangun tingkah laku Najwa lebih baik lagi
- f. Cara bu Puput dalam menangani tingkah laku Fadil yaitu dengan memberikan dukungan dan memberikan motivasi